

## **EKSPERIMEN PENCIPTAAN POSTER BERBAHAN LINGKUNGAN**

**Haga Neguita Ginting**

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan

*hansixhaga@gmail.com*

### **Abstrak**

Pencemaran sampah terutama di tanah dan air dapat menyebabkan sampah-sampah yang sangat sulit terurai dan di proses oleh alam seperti sampah plastik, sampah logam dan sebagainya. Hal ini menjadi masalah besar jika masyarakat tidak dapat mengelola sampah dengan baik, apalagi jika sampah dibuang sembarangan tentu akibatnya akan menjadi fatal bagi lingkungan sekitar. Penulis memilih poster dengan tema lingkungan karena hal ini sejalan dengan tujuan penulis yang ingin menyampaikan pesan untuk selalu melestarikan lingkungan dengan mengolah dan atau mendaur ulang limbah menjadi benda yang bermanfaat melalui media poster sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Selain itu penulis berharap hasil karya poster yang terbuat dari bahan limbah ini dapat mengedukasi masyarakat dalam hal pemanfaatan limbah yang dapat menghasilkan karya seni bernilai jual, juga dapat mengedukasi masyarakat agar sadar betapa pentingnya menjaga lingkungan dan bahaya dari membuang sampah sembarangan. Penciptaan lukisan ini mengangkat tema yang mengungkapkan masalah sampah dalam kehidupan manusia sehari-hari. Proses visualisasi lukisan dimulai dengan tahap sketsa (sket global), dimana sket dilakukan dengan menggunakan pensil secara langsung di atas kertas. Penciptaan karya seni poster ini menggunakan metode penciptaan. Proses penciptaan karya seni ini dapat dilakukan secara intuitif, tetapi dapat pula ditempuh melalui metode ilmiah yang direncanakan secara seksama, analitis, dan sistematis.

**Kata Kunci:** Eksperimen, Poster, Limbah, Lingkungan.

### ***Abstract***

*Pollution of waste, especially in soil and water, can cause waste that is very difficult to decompose and be processed by nature such as plastic waste, metal waste and so on. This becomes a big problem if the community cannot manage waste properly, especially if the waste is disposed of carelessly, the consequences will be fatal for the surrounding environment. posters with environmental themes because this is in line with the author's goal of conveying a message to always preserve the environment by processing and or recycling waste into useful objects through poster media as a medium for delivering information to the public. In addition, the author hopes that the posters made from waste materials can educate the public in terms of utilizing waste that can produce valuable works of art, as well as educate the public to be aware of how important it is to protect the environment and the dangers of littering. The creation of this painting raises the theme which reveals the problem of waste in people's daily lives. The painting visualization process begins with the sketch stage (global sketch), where the sketch is done using a pencil directly on paper. The creation of this poster artwork uses the creation method. The process of creating this work of art can be done intuitively, but it can also be pursued through a carefully planned, analytical, and systematic scientific method.*

**Keywords:** Experiment, Poster, Waste, Environment.

*Correspondence author:* Haga Neguita Ginting, *hansixhaga@gmail.com*, Medan, Jakarta.



This work is licensed under a CC-BY-NC

## PENDAHULUAN

Limbah terutama sampah merupakan salah satu masalah besar dalam kehidupan manusia. Limbah terutama barang yang sudah tidak terpakai lagi seringkali dikelola dengan tidak baik sehingga menyebabkan polusi dan pencemaran di tanah, air dan bahkan udara. Pencemaran sampah terutama di tanah dan air dapat menyebabkan sampah-sampah yang sangat sulit terurai dan di proses oleh alam seperti sampah plastik, sampah logam dan sebagainya. Hal ini menjadi masalah besar jika masyarakat tidak dapat mengelola sampah dengan baik, apalagi jika sampah dibuang sembarangan tentu akibatnya akan menjadi fatal bagi lingkungan sekitar. Padahal tidak semua sampah adalah layak dibuang, contohnya sampah plastik yang sangat susah diurai oleh alam sehingga sudah sepatutnya kita menggunakan barang yang sudah tidak terpakai tersebut menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat melalui sentuhan-sentuhan estetis dan memberikan edukasi agar semua masyarakat dapat merasakan manfaatnya. Menurut Artini dalam bukunya *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual* (Kusmiati R. 1999:87) poster pada dasarnya sama dengan iklan tetapi tujuannya lebih pada segi-segi sosial. Bila diperhatikan maksud dan tujuannya, poster adalah media cetak yang bisa menjadi produk kehumasan (publicity announcing some event), namun bisa berupa produk bisnis atau komoditas (berupa iklan). Ilustrasi dapat berupa gambar, simbol, relief, musik yang tujuannya untuk mengkomunikasikan atau menjelaskan sesuatu (Santosa, 2002:57).

Menurut Bates dalam bukunya *The Visual Experience, And Introduction to Art* (Bates,1966), poster adalah selembur kertas yang di cetak, didesain untuk ditempelkan pada dinding atau permukaan (Vertikal) tegak lainnya. Poster biasanya bisa memuat teks dan gambar, walaupun terkadang poster bisa hanya berupa bentuk gambar saja atau berupa bentuk teks.” Penulis memilih poster dengan tema lingkungan karena hal ini sejalan dengan tujuan penulis yang ingin menyampaikan pesan untuk selalu melestarikan lingkungan dengan mengolah dan atau mendaur ulang limbah menjadi benda yang bermanfaat melalui media poster sebagai media penyampaian informasi kepada masyarakat. Menurut Gogor dalam bukunya *Desain Grafis – Sebuah Sejarah Singkat* (2016:10) poster sebagai sebuah jenis desain grafis, poster termasuk dalam kategori presentasi dan promosi, di mana gambar dan kata perlu dibuat sehemat mungkin, terhubung ke dalam satu pesan tunggal, dan mudah diingat. Menurut Sudjana dan Rivai dalam sebuah poster, penggunaan tiga buah kata lebih tepat dari pada sebuah kalimat panjang (Sudjana dan Rivai: 2007). Selain itu penulis berharap hasil karya poster yang terbuat dari bahan limbah ini dapat mengedukasi masyarakat dalam hal pemanfaatan limbah yang dapat menghasilkan karya seni bernilai jual, juga dapat mengedukasi masyarakat agar sadar betapa pentingnya menjaga lingkungan dan bahaya dari membuang sampah sembarangan.



Gambar 1 Tumpukan Sampah di Pinggir Jalan  
Sumber: Haga Neguita Ginting

## METODE PENELITIAN

Penciptaan karya seni poster ini menggunakan metode penciptaan. Proses penciptaan karya seni ini dapat dilakukan secara intuitif, tetapi dapat pula ditempuh melalui metode ilmiah yang direncanakan secara seksama, analitis, dan sistematis. Dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan (Gustami, 2007:329).

Proses eksperimen limbah dan sampah yang digunakan sebagai bahan utama dalam pembuatan karya poster bertema lingkungan mengacu pada metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji pengaruh pada satu variable terhadap variable yang lain atau menguji hubungan sebab akibat variable yang satu dengan variable yang lainnya. Adapun tahapan eksperimen bahan sampah dan limbah sebagai bahan utama karya poster bertema lingkungan :



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian  
Sumber: Haga Neguita Ginting, 2021

Penciptaan karya seni poster ini menggunakan metode penciptaan. Proses penciptaan karya seni ini dapat dilakukan secara intuitif, tetapi dapat pula ditempuh melalui metode ilmiah yang direncanakan secara seksama, analitis, dan sistematis. Dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya, yaitu eksplorasi, perancangan dan perwujudan (Gustami, 2007:329). Secara ilmiah terdapat tiga tahapan yakni : tahapan eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan.

Tahap Eksplorasi merupakan aktivitas penjelajahan yang dilakukan dengan tujuan menggali sumber ide, mengumpulkan data dan referensi, mengolah dan menganalisa data, nantinya hasil dari penjelajahan atau analisis data akan menjadi dasar untuk membuat rancangan atau desain. Tipografi adalah sebuah disiplin ilmu yang mempelajari berkenaan dengan huruf (Rustan, 2011:16). Tipografi dalam karya poster mempunyai peran sebagai pengolah huruf, agar dapat membantu memaksimalkan pemahaman pesan dan menjadi daya tarik dalam desain. Tipografi dapat dikategorikan menurut jenis hurufnya yaitu, Serif dan Sans Serif.

1. Tahap Perancangan yaitu memvisualisasikan hasil dari penjelajahan atau analisa data yang telah diperoleh di tahap sebelumnya kedalam berbagai alternatif desain (*layout*), setelah itu dari berbagai rancangan layout akan ditentukan mana yang akan dijadikan acuan dalam pembuatan rancangan final atau gambar, nantinya rancangan final berupa proyeksi potongan, detail, perspektif akan dijadikan acuan dalam proses perwujudan karya. Warna juga mempunyai sifat dan pengaruh terhadap psikologi yang berbeda-beda, tergantung dari jenis warna tersebut yang dikenal dengan psikologi warna. (Kusrianto, 2007:47)

2. Tahap perwujudan merupakan tahapan dimana rancangan yang udah dipilih sebelumnya, diwujudkan menjadi model prototipe hingga sempurna sesuai dengan desain/ide, dapat berbentuk miniatur atau kedalam karya yang sebenarnya. Apabila dianggap telah sempurna, maka akan dilanjutkan dengan membuat karya yang sesungguhnya (diproduksi).

## HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 3 Sampah Di Lautan  
Ukuran: 121x82cm Colase  
Sumber: Dokumen pribadi, 2021.

Karya *poster* yang berjudul “*Sampah di lautan*” ukuran 121 x 82 cm, teknik Colase dengan menggunakan bahan sampah plastik, pembuatan karya tahun 2021. Karya ini terinspirasi dari rasa prihatin terhadap kehidupan biota laut yang terdampak oleh sampah yang bertebaran di lautan. Objek utama yang ada pada karya ini adalah sampah yang berserakan dan di makan oleh penyu, penyu adalah hewan laut yang sudah mulai langka.



Gambar 4 Predator mematikan di lautan  
Ukuran: 121x82cm Colase  
Sumber: Dokumen pribadi, 2021.

Karya *poster ke II* yang berjudul “*Predator Mematikan di Lautan*”, yang berukuran 121 x 82 cm, teknik Kolase dengan menggunakan bahan sampah kemasan dan botol plastik, karya pembuatan tahun 2021. Karya terinspirasi dari ditemukannya ikan Hiu dan Paus mati membusuk akibat memakan sampah, setelah dilakukan otopsi ditemukan banyak sampah pelastik di dalam perut ikan tersebut.

Karya poster ini menggambarkan bahwa sampah-sampah dari bahan plastik yang ada di lautan bukan hanya mencemari lingkungan hidup tapi juga mengancam keberlangsungan hidup tanaman dan satwa di lautan, bahkan bisa menjadi predator yang mematikan di laut.



Gambar 5 Manusia Sampah  
Ukuran: 121x82cm Colase  
Sumber: Dokumen pribadi, 2021

Karya poster yang berjudul "Jangan Mau Menjadi Manusia Sampah", yang berukuran 121 x 82 cm, teknik Kolase dengan menggunakan bahan sampah kemasan dan botol plastik, karya pembuatan tahun 2021. Karya poster ini terinspirasi dari orang yang membuang sampah sembarangan dari mobil mewah atau angkutan umum yang mereka tumpangi dengann sadar akan kelakuan yang telah diperbuat, tetapi pura-pura tidak sadar. Pada karya ini, manusia menjadi objek utama dengan menempelkan berbagai sampah di bagian wajah dan kepalanya. Maksud dari karya ini adalah, manusia sebagai makhluk yang berakal terkadang tidak pernah berpikir akan apa yang telah di perbuat dan dilakukan.



Gambar 6 Lumba- lumba  
Ukuran: 121x82cm Colase  
Sumber: Dokumen pribadi, 2021

Karya *Poster* dengan judul “*Lumba-lumba*”, yang berukuran 121 x 82 cm, teknik Kolase dengan menggunakan bahan kantong plastik dan pembungkus makanan kemasan plastik, karya pembuatan tahun 2021. Terinspirasi dari fakta buruk sampah yang ada di lautan, mencemari lautan yang berujung pada kematian mamalia laut salah satunya ikan lumba-lumba. Dikarenakan lumba-lumba tak dapat menelan makanannya lagi lantaran perutnya penuh plastik yang tak tercerna, Lumba-lumba pun mati akibat dehidrasi dan kelaparan.



Gambar 7 Sampah Kantong Plastik  
Ukuran: 121x82cm Colase  
Sumber: Dokumen pribadi, 2021

Karya *Poster* yang berjudul “*Sampah Kantong Plastik* ” yang berukuran 121 x 82 cm, teknik Kolase dengan menggunakan bahan kantong plastik berwarna hitam yang sulit terurai, karya pembuatan tahun 2021. Terinspirasi dari penelitian yang dimuat oleh jurnal ilmiah Science, bahwa negara Indonesia berada di peringkat dua penyumbang sampah terbesar di dunia. Karya ini menggambarkan bahwa Indonesia menghasilkan 4000 Ton sampah setiap hari atau sama dengan seberat 16 (enam belas) Pesawat Boeing 747, dimana sumber sampah yang paling tinggi di dapat dari rumah tangga. Melalui karya ini penulis berharap agar kita semua dapat sadar dan dapat mengurangi penggunaan barang barang dari plastik yang susah terurai dan mengingatkan kepada masyarakat untuk berpikir bahayanya membuang sampah sembarangan yang dapat merusak lingkungan.



Gambar 8 Ikan  
Ukuran: 121x82cm Colase  
Sumber: Dokumen pribadi, 2021

Karya *poster* yang berjudul “*Ikan*” ini yang berukuran 121 x 82 cm, teknik Kolase dengan menggunakan bahan sampah kemasan dan botol plastik, karya pembuatan tahun 2021.

Karya ini dibuat terinspirasi dari peneliti ahli ekologi Elliot. L Hazen dari National Oceanic, melaporkan bahwa ikan dilaut termasuk ratusan spesies ikan yang dikonsumsi oleh manusia menelan partikel mikroplastik dalam berbagai ukuran. Sebagian besar iakan laut yang makan sampah atau plastik tersebut sering dikonsumsi oleh manusia.



Gambar 9 Bumi bukan tempat sampahmu!

Ukuran: 121x82cm Colase

Sumber: Dokumen pribadi, 2021

Karya *poster* yang berikut berjudul “ *Bumi bukan tempat sampahmu*”, yang berukuran 121 x 82 cm, teknik Kolase dengan menggunakan bahan sampah kemasan dan botol plastik, karya pembuatan tahun 2021. Terinspirasi dari sebuah keprihatinan dan kepedulian terhadap keadaan bumi saat ini. Banyak sekali kerusakan yang terjadi di bumi ini karena dipengaruhi oleh kegiatan manusia yang terlalu egois dan kesadaran penulis saat melihat langsung tingkah masyarakat yang membuang sampah di jalan bukan pada tempatnya



Gambar 10 Pikirkan sebelum kamu membeli dan minum

Ukuran: 121x82cm Colase

Sumber: Dokumen pribadi, 2021

Karya *poster* yang berikut berjudul “ *Pikiran sebelum kamu membeli dan minum*” yang berukuran 121 x 82 cm, teknik Kolase dengan menggunakan bahan sampah kemasan dan botol plastik, karya pembuatan tahun 2021. Terinspirasi dari produksi dan penjualan minuman-minuman botol yang terbuat dari plastik sekali pakai. Sampah masih menjadi masalah lingkungan yang sukar dikendalikan. Aneka limbah dari berbagai industri dan terutama masalah sampah plastik masih jadi persoalan di Indonesia.



Gambar 11 Tidak mau menjadi manusia buangan, tapi buang sampah sembarangan.  
Ukuran: 121x82cm Colase  
Sumber: Dokumen pribadi, 2021

Karya *Poster* yang berjudul “*Tidak mau menjadi manusia buangan*” yang berukuran 121 x 82 cm, teknik Kolase dengan menggunakan bahan sampah kemasan dan botol plastik, karya pembuatan tahun 2021. Terinspirasi dari sampah-sampah yang berserakan seperti kemasan makan, puntung rokok, botol minuman bekas hingga sisa makan yang dibuang sembarangan. Namun yang menjadi masalah bukanlah sampahnya melainkan tingkahlaku masyarakat yang membuang sampah tersebut tidak pada tempatnya.



Gambar 12 Tenggelam Dalam Sampah  
Ukuran: 121x82cm Colase  
Sumber: Dokumen pribadi, 2021

“*Tenggelam dalam Sampah*” yang berukuran 121 x 82 cm, teknik Kolase dengan menggunakan bahan sampah kemasan dan botol plastik, karya pembuatan tahun 2021. Terinspirasi dari meningkatnya penggunaan bahan plastik pada aktifitas manusia mulai dari sikat gigi hingga sepatu. Puluhan ton plastik diproduksi secara umum setiap tahunnya, namun hanya 10% saja yang di daur ulang, sisanya dibawa ke tempat akhir pembuangan sampah dan terbawa kelautan menjadi fragma kecil yang sulit dilacak.



## **SIMPULAN**

Berdasarkan permasalahan mengenai sampah yang telah dipaparkan diatas, penulis memiliki ide untuk mengelola dan atau mendaur ulang sampah yang kemudian dijadikan bahan dasar dalam penciptaan sebuah karya seni yang dapat menyampaikan pesan mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Menurut penulis, karya seni poster sangat cocok untuk dijadikan media dalam menyampaikan pesan tersebut. Penciptaan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dan ilmu pengetahuan dalam bidang seni rupa khususnya mengenai karya seni poster.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Gustami, SP. (2007). *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Kusmiati R, Artini. (1999). *Teori Dasar Desain Komunikasi Visual*. Universitas Tadulako Palu: UPT Perpustakaan Tadulako Palu.
- Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Lowry, Bates. (1966). *The Visual Experience, And Introduction to Art*. Prentice Hall, INC and Harry N. Abraham INC. New York.
- Gogor Bangsa, P. (2016). *Desain Grafis – Sebuah Sejarah Singkat*. UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta 2016.
- Rustan, Suriyanto. (2010). *Huruf Font Tipografi*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Santosa, Sigit. (2002). *Advertising Guide Book*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.